

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT TERHADAP GURU DI SDN 066656 MEDAN SELAYANG

**Polintan Rehulina Sembiring¹⁾, Paska Sriulina Tarigan²⁾, Marina Suri Br
Parapat³⁾, Dilla Emaninta⁴⁾**

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: polintanrehulinasem@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan, baik berdampak positif maupun negatif, hal tersebut tergantung dari bagaimana cara para pendidik maupun yang dididik memanfaatkan teknologi tersebut. Guru yang efektif tentunya mampu menguasai materi pelajaran dan strategi serta keterampilan menggunakan berbagai macam media pengajaran yang baik salah satunya dengan menggunakan teknologi, tetapi pada saat ini masih saja ada juga guru yang hanya menggunakan buku pelajaran sebagai satu-satunya media pembelajaran. Di era modern dan serba teknologi saat ini, para pengajar dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Jika sistem pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di masyarakat. Dengan memanfaatkan media teknologi ini sangat mempermudah sekali bagi seorang guru dalam menyampaikan ilmunya. Tidak hanya itu, penggunaan media teknologi ini sangat bermanfaat juga bagi para siswa untuk menangkap dan memahami pelajaran secara mudah, media pembelajaran power point adalah salah satunya. Media Power Point ini merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dengan mengembangkan microsoft power point sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran: Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Guru di SDN 066656 Medan Selayang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SDN 066656 Medan Selayang, baik itu PNS maupun Non PNS yang berjumlah 12 orang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis power point terhadap guru di SDN 066656 Medan Selayang berkriteria sangat baik. Semakin baik penggunaan media pembelajaran, semakin baik pula kinerja guru.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Berbasis Power Point

ABSTRACT

The rapid pace of technology is currently having an extraordinary impact on the world of education, both positive and negative, this depends on how educators and those who are educated use the technology. Effective teachers are certainly able to master subject matter and strategies as well as skills in using various kinds of good teaching media, one of which is using technology, but at this time there are still teachers who only use textbooks as the only learning media. In today's modern and all-technological era, listeners are required to be dynamic towards the rapidly developing technological developments. If the teaching system used by teachers is still

conventional, it is feared that students will find it difficult to develop and keep abreast of technological developments in society. By utilizing this media technology, it is very easy for a teacher to convey his knowledge. Not only that, the use of technological media is also very useful for students to capture and understand lessons easily, power point learning media is one of them. This PowerPoint media is an alternative problem solving by developing Microsoft PowerPoint as a learning medium. The purpose of this research is to find out the description: Use of Power Point Based Learning Media for Teachers at SDN 066656 Medan Selayang. The population in this study were all teachers at SDN 066656 Medan Selayang, both civil servants and non-PNS, totaling 12 people. From the results of this study it can be concluded that the use of power point-based learning media for teachers at SDN 066656 Medan Selayang has very good criteria. The better the use of learning media, the better the teacher's performance.

Keywords: Learning Media, Power Point Based

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses semua aspek manusia antara lain pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Minat belajar merupakan hal penting dimiliki oleh peserta didik, karena menjadi kunci sukses dalam pengembangan proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru dapat menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis power point. Akan tetapi sebagian besar guru kurang menguasai dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Masalah tersebut jika dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak negatif pada kualitas belajar siswa. Siswa akan merasa bosan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu diadakan pembaharuan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi di sekolah dapat diketahui beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu kegiatan belajar mengajar kurang efektif apabila didalamnya tidak dibarengi dengan adanya media sebagai pendukung proses kegiatan tersebut, karena media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan materi-materi kepada siswa dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sering sekali terjadi kejenuhan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh

guru, hal tersebut berakibat pada nilai yang menjadi tidak terlalu bagus. Mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi, maka kreativitas dari seorang pendidik harus diperhatikan. Melalui media pembelajaran proses pembelajaran akan memancing semangat para siswa. Tanpa media pembelajaran materi yang akan disampaikan kurang mengenai kepada siswa, salah satu media pembelajaran adalah power point. Media power point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide power point, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Dengan Media power point diharapkan semua materi yang disampaikan guru bisa diterima oleh siswa. Media power point memiliki keunggulan/ kelebihan power point yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu. Menurut Arrum dan Fuada (2021:503) menjelaskan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat menjadi manfaat dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

US News and World Report, BAV Group, dan Wharton School of the University of Pennsylvania sebagai penyelenggara melakukan survei terhadap ribuan orang di 78 negara. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, pada tahun 2022 Indonesia memiliki populasi sebanyak 279,134,505 jiwa. Khusus bidang pendidikan di tahun 2022 lalu Indonesia berada di peringkat ke-55 dari 73 negara, sedangkan di tahun 2021 kemarin Indonesia menempati posisi ke-54 dari 78 negara (Anindya Milagsita : 2022). Umar Tirtarahardja (2016) menyatakan rendahnya pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : (1) masalah pemerataan pendidikan, (2) masalah mutu pendidikan, (3) masalah efisiensi pendidikan, dan (4) masalah relevansi pendidikan. Selain permasalahan pokok

di atas permasalahan aktual pendidikan di Indonesia yaitu : (1) masalah keutuhan pencapaian sasaran, (2) masalah kurikulum, (3) masalah peranan guru, dan (4) masalah pendidikan dasar 9 tahun. Salah satu faktor rendahnya pendidikan atau menurunnya kualitas pendidikan adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru khususnya power point pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SDN 066656 Medan Selayang yang berada di Jl. Karya Sembada Koserna BP Selayang II Kec. Medan Sekayang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses administrasi dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah SDN 066656 Medan Selayang.

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SDN 066656 Medan Selayang
- 2) Guru SDN 066656 Medan Selayang

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan menjelaskan pembuatan dan penggunaan pembelajaran media pembelajaran berbasis power point yang akan digunakan dalam sosialisasi, selain itu peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi juga dipersiapkan pada tahap ini antara lain ruang kelas untuk tempat sosialisasi, infokus, dan laptop.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan

mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. sosialisasi akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Pada kegiatan pertama guru-guru akan menerima materi penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi contoh dampak positif dan negatif dari kegiatan tersebut. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

b. Praktek Penerapan di Kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat dari kegiatan sosialisasi ini. Kerja sama mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan sosialisasi ini. Kegiatan penyuluhan tentang sosialisasi penggunaan media pembelajaran berbasis power point diharapkan dapat berlanjut dengan pemberian materi dengan komoditas yang berbeda.

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
- b. Mengkoordinasi guru-guru.
- c. Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan

- selama kegiatan.
- d. Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis.
 4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan guru-guru memahami penggunaan media pembelajaran berbasis power point yang bisa mempengaruhi pengetahuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh guru. Pada tahap perencanaan sebagai berikut: Pertama, menyediakan media pembelajaran. Sekolah telah menyediakan alat pembelajaran atau media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dengan ketersediaan media sekolah, guru dapat menerapkan media dalam proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga siswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Danim berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penggunaan alat atau media dalam proses pembelajaran kelas, terutama yang berkaitan dengan peningkatan potensi/kemampuan siswa. Keterbatasan media yang digunakan di kelas juga merupakan salah satu penyebab pembelajaran peserta didik yang lemah berkualitas. Kedua, media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengirimkan pembelajaran saat ini, mulai dari media cetak hingga elektronik, termasuk menggunakan media power point.

Penggunaan media power point dapat memfasilitasi guru untuk beroperasi dan dalam titik daya. Ada banyak fitur menarik seperti kapabilitas pengolah kata, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat disesuaikan sesuai dengan selera pengguna. Karena itu,

peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan di layar power point. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Daryanto (2016) bahwa dengan perkembangan era serba IT, masyarakat pasti telah mengetahui dengan media presentasi, termasuk power point, karena dapat memfasilitasi seseorang dalam transmisi pesan. Karena efektivitas media presentasi dalam transmisi pesan, sehingga media saat ini dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk siswa karena media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena menggunakan media pembelajaran untuk

menarik perhatian peserta didik belajar. Hal ini konsisten dengan apa yang dikatakan oleh Dageng (1993) mengungkapkan bahwa beberapa manfaat menggunakan media pembelajaran, yaitu (1) mengajar akan menarik lebih banyak perhatian siswa sehingga mereka dapat menumbuhkan motivasi untuk mempelajari siswa (2) materi pengajaran akan lebih jelas, dalam arti bahwa itu dapat dipahami dengan lebih baik oleh siswa, (3) metode pengajaran akan lebih bervariasi dan (4) siswa melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan, dan menunjukkan. Keempat, dalam penggunaan media berbasis IT (Iptek) sekolah telah menerapkan media berbasis IT. Sekolah telah menyiapkan laptop, LCD dan Internet yang tersedia di sekolah. Belajar menggunakan media teknologi, antusiasme peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran meningkat. Hal ini konsisten dengan teori Priyambodo (2014) yang menggunakan media teknologi dalam pendidikan meningkat, implementasi global atau pembelajaran

menggunakan dukungan komputer meningkatkan motivasi siswa dan peningkatan juga

hasil belajarnya. Kelima, penggunaan media pembelajaran terbaru dalam bentuk sistem video pembelajaran online. Guru mengatakan bahwa selama

pengajaran
n,
guru
menggunakan media seperti power point, video dan gambar. Dukungan komputer secara umum adalah cara untuk

memprod
uksi dan memberikan bahan dengan sumber berbasis mikroprosesor, di mana informasi yang disediakan disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetak. Seperti yang ditunjukkan oleh Mustiqon (2012:190) bahwa komputer adalah bentuk media pembelajaran. Keberadaan komputer

dapat
menjadi bantuan guru ketika menyelesaikan proses pengajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Hasil kegiatan ini meningkatkan semangat dan guru termotivasi untuk mengembangkan diri. Sebagai tambahan, program pelatihan ini menambah keterampilan guru-guru dalam menyiapkan perangkat media pembelajaran sehingga mendukung kemampuan dan profesionalitas guru-guru. Ketercapaian tujuan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis power point secara umum sudah baik, namun dengan adanya keterbatasan waktu mengakibatkan tidak semua materi pembelajaran dapat diaplikasikan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis powerpoint secara detail.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, makapeneliti menyarankan bahwa:

1. Guru hendaknya menggunakan media powerpoint jika prestasi siswa rendah (tidak sesuai yang diharapkan guru) karena media pembelajaran berbasis power point memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Media tersebut dapat mengilustrasikan materi pelajaran yang berupa fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang sulit ditemui siswa, sehingga siswa akan mudah mencerna materi pelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang kurang kondusif, efektif dan siswanya kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran maka guru hendaklah menggunakan media pembelajaran berbasis power point karena media tersebut juga dapat meningkatkan aktifitas siswa. Tampilan yang menarik akan membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2014. Statistik Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. B.M. Bass dan Avolio B.J. 1994. Improving Organizational effectiveness: Through Transformational Leadership. London: sage Publications.
- Abi Hamid, Mustofa, dkk. 2020. Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jambi: Referensi Jakarta.
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Tirtarahardja, Umar. 2016. Pengantar Pendidikan. Jakarta, PT. Asdi Mahasatya.

- dengan Sistem Pendidikan Terbaik di Dunia, Indonesia Peringkat Berapa ? . Beautynesia. Diakses pada 13 Desember 2022 melalui <https://www.beautynesia.id/life/10-negara-dengan-sistem-pendidikan-terbaik-di-dunia-indonesia-peringkat-berapa/b-257673>.
- Musfiqon, H. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Lestari, Novia. 2020. Media Pembelajaran Berbas is Multimedia Interaktif. Klaten: Lakeisha.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta. Sujarweni, V. Wiranata. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta.
- Umar. 2014. Media Pendidikan : Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. Jurnal Tarbawiyah. Volume 11, No.1 tahun 2014. Penilik Pengawasan Kepala Sekolah dan Guru-Guru. Bandung.